

PENGUNAAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA INGGRIS UNTUK PELAJAR SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Hilman¹, Nazwa Sabrina Fatihah², Anita³, Siti Sa'diah⁴, Yana Amalia⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris^{1,2}, Tadris Bahasa Inggris^{3,4,5}

Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang – Jakarta Km. 03 (Pakupatan) Kota Serang^{1,2}

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani Kp. Andamui, Kel. Sukawana, Kec. Curug Kota Serang^{3,4,5}

hilman@binabangsa.ac.id¹, nazwasabrina011@gmail.com², anita.ftk@uinbanten.ac.id³, siti.sa'diah@uinbanten.ac.id⁴, yanaamalia9@gmail.com⁵

Abstrak

Literasi digital sudah menjadi hal yang umum, baik di bidang akademik maupun nonakademik ketika pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh dan menjadi program pemerintah dalam pendidikan yang sedang disosialisasikan kepada para siswa. Salah satu alternatif yang berkembang terkait dengan literasi digital, yaitu adanya peralihan bahan bacaan fisik menjadi digital. Prinsip literasi digital yaitu memudahkan pembaca dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, dalam hal ini menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet. Akan tetapi, banyak pelajar tingkat siswa sekolah dasar yang menggunakan jaringan internetnya hanya untuk mencari hiburan, bukan pengetahuan. Oleh karena itu, diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan siswa sekolah dasar menggunakan literasi digital untuk membaca teks dalam Bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan PKM Penggunaan Literasi Digital terhadap Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar ini menunjukkan siswa terbantuan dalam membaca dalam bentuk teks dan *audio book*. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDIT Birrul Walidain dengan target siswa kelas 5 dan kelas 6 yang mana frekuensi penggunaan gadgetnya tinggi dengan tujuan bukan untuk mencari pengetahuan, akan tetapi diperuntukkan bermain games. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini hasil kerjasama antara dua program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bina Bangsa dan Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kata kunci:

Literasi Digital, Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract

Digital literacy has become a common thing, both in the academic and non-academic fields, when learning is carried out using a distance learning system and becomes a government program in education that is being socialized to students. One developing alternative is related to digital literacy, namely the transition of physical reading materials to digital. The principle of digital literacy is to make it easier for readers to access information whenever and wherever needed, in this case, using devices connected to the internet. However, many elementary school-level students use their internet network only to seek entertainment rather than knowledge. Therefore, it is hoped that elementary school students will use digital literacy to read texts in English by holding this community service. The results of the PKM activity on the Use of Digital Literacy in Learning to Read English for Elementary School Level Students show that students are assisted in reading in the form of text and audio-books. This community service is carried out at SDIT Birrul Walidain with the target of grade 5 and grade 6 students who have a high frequency of gadget use with the aim not to seek knowledge but to play games. The implementation of community service is the result of collaboration between two English Education Department of Bina Bangsa University and English Education Department at the State Islamic University of Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Keywords:

Literacy Digital, Learning Reading, English Young Learners.

I. PENDAHULUAN

Saat ini manusia hidup di era *society* 5.0. Era *society* 5.0 ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangannya mempengaruhi hampir semua sektor kehidupan manusia. Salah satunya yaitu sektor pendidikan. Teknologi dengan segala kecanggihannya tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga sekaligus menjadi tantangan yang harus dihadapi untuk mengikuti perkembangan zaman. Tantangan tersebut tentunya dirasakan dalam dunia pendidikan terutama oleh para pelaku pendidikan tak terkecuali oleh siswa. Siswa dituntut untuk mengikuti dan menguasai perkembangan teknologi, sehingga kegiatan pembelajaran erat kaitannya dengan penggunaan teknologi [1].

Perkembangan kemajuan dan pengguna teknologi dan informasi telah memasuki dunia literasi digital. Allen dalam Bunyamin Ayhan mengatakan bahwa *digital literacy is a process that reposes on knowledge literacy, internet literacy, web literacy, and digital literacy. In that process, each step is important and all of them should be used together for digitalization* [2]. Dengan demikian pada era sekarang literasi digital sudah menjadi hal yang umum, baik di bidang akademik maupun nonakademik khususnya dapat digunakan secara optimal ketika pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Salah satu alternatif yang berkembang terkait dengan literasi digital, yaitu adanya peralihan bahan bacaan fisik menjadi digital. Prinsip literasi digital yaitu memudahkan pembaca dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan *internet*.

Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Lebih lanjut, UNESCO memberikan pengertian terkait literasi yaitu bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis melainkan literasi dapat dipahami sebagai kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mengkomunikasikan, serta menggunakan bahan cetak dan tulis yang bertautan dengan berbagai konteks. Melalui kemampuan-kemampuan tersebut, literasi dapat membantu individu dalam mencapai tujuan, mengembangkan potensi, serta berkontribusi kepada masyarakat luas dengan pengetahuan yang dimilikinya [3]. Selanjutnya, literasi diperkenalkan lebih luas dengan istilah literasi digital. Menurut Rahmat dkk mengemukakan bahwa istilah literasi digital diperkenalkan pertama kali oleh Gilster dan Watson (1997) yang menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan dalam memahami informasi dan menggunakannya dari berbagai sumber digital [4].

Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 ditemukan bahwa 220 juta penduduk Indonesia telah terhubung ke *internet* dari total 270,2 juta penduduk Indonesia atau 77% dari total keseluruhan jumlah penduduk Indonesia, merupakan pengguna *internet* [5]. Menurut Sarah Payton and Cassie Hague yang dikutip [6], pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran di sekolah yakni mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu dan kreatif. Di era *society* 5.0, siswa harus dibiasakan untuk mencari informasi-informasi positif sejak pendidikan dasar yang bermanfaat untuk menunjang kemampuan lain yang dimilikinya. Termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris, siswa diharapkan mampu mengintegrasikan kemampuan Bahasa Inggris dengan literasi digital, karena sejatinya Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang tidak akan luput dari peran teknologi [7].

Perkembangan era digital yang pesat saat ini diharapkan dapat memacu keingintahuan dan kreatifitas siswa dalam memanfaatkan literasi digital dalam bidang akademik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam mencari dan membaca teks. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media digital, seperti *smartphone*, komputer atau laptop, yang terhubung ke jaringan *internet* yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa. Minimnya pengetahuan tentang literasi digital menjadi kendala serius dalam penerapannya, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membekali siswa dengan kemampuan literasi digital untuk melakukan penggalan informasi digital secara bijak khususnya mencari dan membaca teks Bahasa Inggris.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka implementasi literasi digital dalam Pembelajaran dan Pengajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar perlu ditanamkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang mampu dimanfaatkan baik di dalam kelas atau di luar lingkungan sekolah. Tujuannya adalah agar siswa memiliki minat dalam mencari dan membaca bacaan dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan *smartphone* mereka. Selain itu, penggunaan literasi digital dipercaya mampu memberikan inovasi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan kekinian.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Agustus 2022 bertempat di SDIT Birrul Walidain. Peserta dari kalangan siswa yang hadir sebanyak 88 orang yang merupakan siswa kelas 5 dan kelas 6 SD IT Birrul Walidain. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan Pelatihan Literasi Digital melalui *website* letsreadasia.org yang berisi buku bacaan dalam bentuk teks dan *audio book* yang akan memudahkan siswa membaca teks Bahasa Inggris. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan penyajian materi dan pendampingan langsung penggunaan *website* letsreadasia.org kepada peserta.

III. HASIL PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu bertempat di Aula SD IT Birrul Walidain dengan menghadirkan siswa kelas 5 dan siswa kelas 6 sebagai target sasaran. Acara dibuka langsung oleh Bapak Kepala Sekolah dan penyampaian materi berkaitan dengan literasi digital dan implementasinya disajikan oleh Ibu Dr. Anita, M.Pd. dan Bapak Hilman, M.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (*luring*) yang dihadiri oleh 88 siswa. Penyampaian materi berlangsung sangat menarik dengan menggunakan metode presentasi disertai media penunjang seperti proyektor dan laptop yang digunakan untuk menyampaikan isi materi. Selain itu, terdapat *game* di akhir sesi materi sehingga peserta menjadi lebih bersemangat.

Penentuan lokasi kegiatan PKM ini merupakan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya yakni didapati bahwa masih kurangnya pemahaman terhadap penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital di SD IT Birrul Walidain, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk dapat memberikan pendampingan kecakapan digital terkait dengan keterampilan membaca bahasa Inggris. Adapun garis besar dari hasil kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. Tercapainya jumlah peserta kegiatan PKM dengan dihadiri oleh guru, siswa/i kelas 5 dan 6, serta wali murid.
2. Tercapainya tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan.
3. Tercapainya penyampaian materi yang telah direncanakan.
4. Meningkatnya pemahaman peserta akan pentingnya literasi digital.

Kegiatan PKM yang meliputi penyajian materi dan pendampingan oleh para dosen UNIBA dan UIN sultan Maulana Hasanuddin telah sesuai dan terencana. Hal ini menunjukkan bahwa peserta terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan literasi digital terhadap keterampilan membaca Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan respon yang sangat baik dari para peserta yang bersemangat tidak hanya pada saat sesi penyampaian materi tetapi juga pada saat pendampingan praktik langsung membaca teks berbahasa Inggris dari *website* letsreadasia.org. Para peserta pun berharap diadakannya kegiatan serupa yang terjadwal secara berkala guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan lainnya terkait dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan PKM Penggunaan Literasi digital terhadap Pengajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Pelajar Tingkat Sekolah Dasar di SD IT Birrul Walidain, Tirtayasa.



Gambar 1. Sambutan dari Kaprodi TBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Pelaksanaan kegiatan PkM, Ibu Dr. Anita, M.Pd. selaku Kaprodi TBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memberikan sambutan terkait dengan tujuan diadakannya PkM tersebut, serangkaian kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, manfaat serta harapan atau *output* setelah diadakannya kegiatan PkM. Selain itu, beliau juga menyampaikan materi seputar konsep literasi digital dan implementasinya terhadap pembelajaran kemampuan membaca Bahasa Inggris.



Gambar 2. Pendampingan Penggunaan Website *letsreadasia.org*

Pendampingan penggunaan *website letsreadasia.org*, tim PkM memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempraktikkan penggunaan *website* tersebut. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk membaca bacaan yang disediakan dalam *website* tersebut serta memahami informasi yang ada didalamnya. Terakhir, tim PkM menyajikan *games* kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan inti.



Gambar 3. Foto Bersama di Kegiatan PKM

Sebelum kegiatan PkM berakhir, tim PkM mendokumentasikan kegiatan dengan melakukan foto bersama guru dan siswa/i SD IT Birrul Walidain. Foto bersama dilakukan dengan 2 sesi yaitu bersama dengan para siswa dan dilanjutkan dengan para siswi. Hal ini dilakukan agar sesi berjalan tertib karena banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan ini. Selama kegiatan pendampingan, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, besar harapan mereka supaya diadakannya pendampingan lanjut yang terjadwal secara rutin sehingga kedepannya akan memberikan dampak baik dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan penggunaan literasi digital.

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait literasi digital, para peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersemangat. Meskipun

peserta yang terlibat adalah dari kalangan siswa tingkat SD, kegiatan berjalan tertib dan lancar. Mereka aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri dan bahkan praktik langsung dengan membaca teks berbahasa Inggris dengan fitur *audio book* pada saat pendampingan. Selain itu, pihak sekolah pun merasa terbantu dengan adanya kegiatan PKM ini karena dapat menjadi inspirasi atau masukan bagi para guru dalam pengajaran Bahasa Inggris terutama bagi mereka yang notabene bukan dari jurusan Bahasa Inggris. Mereka berharap bahwa kegiatan terkait dengan pemanfaatan atau penggunaan teknologi digital terhadap pembelajaran Bahasa Inggris bisa diadakan kembali.

REFERENSI

- [1] Rachmadtullah, Reza, Via Yustitia, Bramianto Setiawan, Arif Mahya Fanny, Pana Pramulia, Wahyu Susiloningsih, Cholifah Tur Rosidah, Danang Prastyo, and Trio Ardhian. "The Challenge of Elementary School Teachers to Encounter Superior Generation in the 4.0 Industrial Revolution: Study Literature." *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 4 (2020): 1879–1882. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSD/article/view/39546>
- [2] Ayhan, Bunyamin. "Digital Literacy" <https://www.researchgate.net/>. DOI:10.3726/978-3-653-07022-4/10. January 2016.
- [3] Harjono, Hary Soedarto. Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra (PENSA)*. Vol. 8. No. 1 2018. <https://online-journal.unja.ac.id/pensa/article/view/6706>
- [4] Syah, Rahmat, Daddy Darmawan, dan Agus Purnawan. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Akrib*. Vol. 10, No. 2 2019. <https://jurnalakrib.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrib/article/view/290>
- [5] N. Andamingtyas. (2022). [Online]. Available: <https://babel.antaranews.com/berita/280053/survei-pengguna-internet-indonesia-naik-dari-tahun-ke-tahun>
- [6] Mustofa. Budiwati, Heni. "Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now" <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/issue/view/144>. Vol.11 No.1 2019.
- [7] Purandina, I Putu Yoga. Perspektif Sosial Guru Terhadap Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No 1 2022. <http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/PS/article/view/477>